

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Azizah Nur Halimah

Universitas Insan Cendekia Mandiri, Jl. Pasir Kaliki No. 199, Bandung, Indonesia

Korespondensi:
azizahnurhalimah@gmail.com

ABSTRACT: This study aims to examine the effect of mudharabah and musyarakah financing on the profitability of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. The research uses a quantitative approach with purposive sampling, and data were analyzed using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS 29. Profitability is measured using Return on Assets (ROA) as the dependent variable, while mudharabah financing (X1) and musyarakah financing (X2) serve as the independent variables. The results of the multiple regression analysis produce the equation $Y = 0.834 + 1.201X1 + 2.527X2$. The simultaneous F-test shows that mudharabah and musyarakah financing together have a significant effect on profitability, with an F-value of 13.582 exceeding the F-table value of 3.385, and a combined coefficient of determination of 52.1%. However, the partial t-test indicates that mudharabah financing does not have a significant individual effect on profitability ($t = 0.691$, Sig. = $0.496 > 0.05$), while musyarakah financing has a significant positive individual effect on profitability ($t = 5.160$, Sig. = $0.001 < 0.05$). These findings suggest that Islamic commercial banks may benefit from placing greater strategic emphasis on musyarakah-based financing to strengthen profitability.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Profitability, Return on Assets, Islamic Commercial Banks

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 29. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi berganda menghasilkan persamaan $Y = 0,834 + 1,201X1 + 2,527X2$. Uji F secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai F sebesar 13,582 yang melebihi nilai F-tabel sebesar 3,385, serta koefisien determinasi gabungan sebesar 52,1%. Namun, uji t secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap profitabilitas ($t = 0,691$, Sig. = $0,496 > 0,05$), sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara individual terhadap profitabilitas ($t = 5,160$, Sig. = $0,001 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah dapat mempertimbangkan penguatan strategi pembiayaan berbasis musyarakah untuk meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas, Return on Assets, Bank Umum Syariah

PENDAHULUAN

Bank dalam definisi paling mendasarnya adalah jenis lembaga keuangan yang menghimpun uang dari masyarakat dan meminjamkannya atau menyimpannya untuk dirinya sendiri. Perbankan konvensional maupun perbankan Islam merupakan bagian dari sistem keuangan Indonesia. Lembaga keuangan yang menjalankan operasinya sesuai dengan aturan hukum Islam sebagaimana dijabarkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) disebut sebagai "bank Islam" berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yang mengatur perbankan Islam. Perbankan syariah di Indonesia

tumbuh dari sistem perbankan ganda yang berakar pada Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Masyarakat Indonesia akan dapat memanfaatkan layanan perbankan alternatif yang terus berkembang berkat sistem ini. Sektor ekonomi nasional memiliki akses yang lebih baik terhadap modal, berkat upaya bersama sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah yang memungkinkan terjadinya transfer sumber daya komunal secara luas. Dalam konteks ini, "pembiayaan" mengacu pada peminjaman dana atau wesel berbasis ekuivalen oleh bank kepada pihak lain. Setelah itu, setelah jangka waktu tertentu, pihak yang membayar wajib membayar kembali pinjaman atau tagihan tersebut dengan imbalan atau pembagian keuntungan. Keuntungan meminjamkan uang ke bank merupakan salah satu cara bank untuk mendongkrak profitabilitasnya, yang secara langsung berkaitan dengan berbagai bentuk pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola uang mereka dan memberikan indikasi seberapa baik kinerja mereka.

Adapun rasio keuangan dapat membantu mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dalam laporan laba rugi dan neraca. Lembaga keuangan Islam terus memonitor Return On Assets (ROA) secara ketat karena ia menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi laba bersih. Ukuran utama kinerja perusahaan adalah laba bersihnya, dan sementara Return On Assets (ROA) dapat digunakan untuk memeriksa cara perolehan aset, ia dipilih sebagai ukuran profitabilitas. Analisis rasio keuangan mencakup return on asset (ROA) sebagai salah satu aspek rasio laba, menurut Harahap Sofyan Syafri (2010) semakin besar ROA maka semakin besar pula laba dan omzetnya. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu adalah yang dimaksud Riyanto ketika ia mengatakan bahwa Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan adalah profitabilitasnya." Bisnis yang sukses adalah bisnis yang mampu menghasilkan laba secara konsisten. Menurut ekonom Hery (dikutip dalam Rica & Wirman, 2023), pengembalian aset yang lebih tinggi menunjukkan laba bersih per rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset yang lebih besar. Mengejar ROA tertinggi merupakan indikasi organisasi yang sehat. Pengembalian aset yang buruk menunjukkan bahwa bisnis akan kurang produktif atau bahkan merugi. Oleh karena itu, pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank melakukan pekerjaan dengan baik dalam memanfaatkan asetnya dan akan menghasilkan tingkat laba yang lebih tinggi.

METODOLOGI

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan data yang bersifat sistematis, logis, dapat dipertanggungjawabkan, dan digunakan untuk alasan tertentu. Terdapat dua kategori utama informasi, yaitu kualitatif dan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019). Data kuantitatif terdiri dari nilai numerik atau informasi kualitatif yang telah diberi skor, sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk frasa, paragraf, atau gambar. Data kuantitatif yang diperoleh melalui teknik asosiatif digunakan dalam studi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji interaksi antar bank umum syariah yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia, dan laba atas aset (ROA) mereka dengan menganalisis dampak elemen mudharabah dan musyarakah. Dari tahun 2020 hingga 2023, tujuh dari tiga belas lembaga keuangan komersial syariah diambil sampelnya dan terdaftar di BEI.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria: (1) bank umum syariah yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunan lengkap secara berturut-turut pada periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia, dan (2) laporan keuangan mencantumkan rincian pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara terpisah. Dari 13 bank umum syariah yang terdaftar, hanya 7 bank yang memenuhi kedua kriteria tersebut, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 28 data (7 bank x 4 tahun). Peneliti menyadari bahwa ukuran sampel ini relatif terbatas, sehingga hasil penelitian perlu dimaknai sebagai gambaran awal dan tidak serta-merta digeneralisasi untuk seluruh populasi bank umum syariah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Tabel 1. Uji T

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0,834	0,481	-	-2,045	0,052		
Mudharabah	1,201	0,079	0,079	0,691	0,496	0,927	1,079
Musyarakah	2,527	0,000	0,730	5,160	0,001	0,927	1,079

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

$$Y = (0,834) + (1,201 X_1) + (2,527 X_2)$$

Berikut ini adalah interpretasi yang muncul dari hasil persamaan regresi berganda:

Nilai yang ditampilkan konstanta adalah 0,834. Dengan asumsi variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah sama-sama konstan, maka laba atas investasi (ROI) untuk profitabilitas adalah 0,834 satuan.

Peningkatan satu unit pada pendanaan mudharabah akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 1,201 unit pada profitabilitas, seperti yang ditunjukkan pada B., menurut koefisien regresi variabel ini, yaitu sebesar 1,201. Dengan asumsi X_2 tetap sama, maka pengurangan pembiayaan mudharabah sebesar satu satuan akan mengakibatkan pengurangan sebesar 1,201 satuan.

Dalam kasus pembiayaan musyarakah, koefisien regresinya adalah 2,527. Hal ini mengakibatkan peningkatan ROA atas profitabilitas sebesar 2,527 satuan untuk setiap kenaikan satuan. Dengan asumsi X_1 tetap sama, maka kebalikannya juga berlaku: untuk setiap pengurangan satu satuan, akan terjadi penurunan sebesar 2,527 satuan.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2794,295	2	1397,147	13,582	<0,001
Residual	2571,662	25	102,866	-	-
Total	5365,957	27	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Nilai F-tabel pada tabel sebaran F yang dihasilkan dari Excel dengan menggunakan rumus =FINV(0,05;2;25) menghasilkan 3.385 sel, yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh), yang didukung oleh hasil pengujian di atas ($F_{hitung} = 13.582$). Hasil dari nilai penting pada tabel, khususnya $0,001 < 0,05$, mengakibatkan pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas dari pembiayaan musyarakah dan mudharabah secara bersamaan.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Tabel 3. Uji T

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Mudharabah	1,201	0,000	0,079	0,691	0,496	0,927	1,079

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Seperti yang ditunjukkan dalam hasil pengujian di atas, nilai t-hitung adalah 0,691, Tabel distribusi T Excel menghasilkan nilai t-tabel sebesar 2,059 ketika persamaan yang relevan adalah =TINV(0,05;2). Temuan kami menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,691 < 2,059$). Jika angka ini melebihi 0,05, yang menunjukkan signifikansi pada level 0,496. Hal ini mengesampingkan kemungkinan adanya hubungan parsial antara profitabilitas dan variabel mudharabah.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Tabel 4. Uji T

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Musyarakah	2,527	0,000	0,730	5,160	0,001	0,927	1,079

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Informasi sebelumnya menunjukkan bahwa nilai T-hitung adalah 5,160. Tabel distribusi T Excel memiliki nilai t-tabel sebesar 2,059, yang juga merupakan nilai t-tabel untuk perhitungan berikutnya =TINV(0,05;2). Nilai t yang dihitung (5,160) melebihi nilai dalam tabel t (2,059) dan tingkat signifikansi (0,001) keduanya berasal dari nilai sebelumnya. Kesimpulan: pembiayaan musyarakah secara parsial memengaruhi profitabilitas, karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.

Analisis Koefisien Determinasi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722	0,521	0,482	10,14231

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Dari tahun 2020 hingga 2023, 52,1% pendapatan akan berasal dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, menurut bank umum syariah yang ada di BEI.

Analisis Koefisien Determinasi Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Mudharabah	1,201	0,000	0,079	0,691	0,496	0,927	1,079

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Pembiayaan mudharabah memberikan dampak sebesar 7,9% tentang laba lembaga keuangan syariah yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia tahun 2020–2023.

Analisis Koefisien Determinasi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Musyarakah	2,527	0,000	0,730	5,160	0,001	0,927	1,079

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan IBM SPSS 29

Bagi bank umum syariah yang terdaftar di BEI, pembiayaan musyarakat mampu meningkatkan profitabilitas hingga 73% dari tahun 2020 ke tahun 2023.

Pembahasan

Variabel pembiayaan musyarakah dan mudharabah memiliki nilai F-hitung sebesar 13.582 berdasarkan hasil uji hipotesis simultan. Pada F-tabel, terdapat 3.385 dari hasil perhitungan rumus ($df_1; df_2 = 2; 25$, dengan independensi pada tingkat signifikansi 0,05. Maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, dapat disimpulkan secara simultan pembiayaan musyarakah dan mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara bersamaan. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah (2021) dalam analisisnya tentang kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia ketika menggunakan pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Uji hipotesis parsial penelitian ini menghasilkan nilai t sebesar 0,691 untuk variabel pembiayaan mudharabah. Hasilnya ditunjukkan dalam tabel t dengan tingkat kebebasan ($df-2$) 2.059 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka, nilai t-hitung sebesar 0,691 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,059. Hasilnya adalah hipotesis nol ditolak. Pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Octaviana Dessy Handasari dan Wenny Adisti menerbitkan sebuah jurnal pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musharakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas" di jurnal tersebut. Temuan mereka konsisten dengan penelitian ini.

Kemudian nilai t hitung sebesar 5,160 pada variabel pembiayaan musyarakah dalam uji hipotesis parsial penelitian ini. Dengan derajat independensi ($df-2$) = 2 dan ambang batas signifikansi 0,05, t-tabel menunjukkan 2,059. Artinya hipotesis dapat diterima karena t-hitung (5,160) lebih besar daripada t-tabel (2,059). Profitabilitas dan pembiayaan musyarakah memiliki hubungan yang kuat. Ali Aminullah, Nur Laila Khoirun Khasanah, dan Nurul Zaytun (2023) meneliti pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap laba bank syariah di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Kesimpulan mereka konsisten dengan penelitian ini.

SIMPULAN

Berikut ini adalah pembahasan juga hasil selanjutnya:

1. Uji t untuk variabel pembiayaan mudharabah (X_1) menunjukkan nilai Sig sebesar 0,496, nilai Sig yang lebih besar dari 0,05 ($0,496 > 0,05$). Dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah didistribusikan, tidak memengaruhi ROA terhadap profitabilitas bank umum syariah yang tercatat di BEI pada tahun 2020–2023.

2. Uji t menunjukkan bahwa variabel musyarakah menghasilkan nilai Sig sebesar 0,001 lebih kecil dari ambang batas tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk X2, variabel yang menunjukkan pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempengaruhi profitabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.
3. Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 13.582 dan nilai F tabel sebesar 3.385, dapat disimpulkan ada pengaruh dari pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) karena F hitung lebih besar dari F tabel, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. Nur Laila, K. K., & Nurul, Z. 2023. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2021.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. 2011. Principles of Corporate Finance (10th ed.) McGraw-Hill/Irwin.
- Damayanti, E. Sri, S. Isro'iyatul, M. 2021. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- Handa Sari D., Wenny, A. O., & Endang, S. A. 2023. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, & Murabahah Terhadap Profitabilitas.
- Harahap, S. S. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jensen, M.C., & Meckling. 1976. Theory Of The Firm–Managerial Behavior, Agency & Ownership Structure. Journal of Financial Economics: 305-360.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023. Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Diakses pada 30 Maret 2024. Melalui <https://ojk.go.id/id>
- Rica, O. T., & Wirman. 2023. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Periode 2015-2022.
- Riyanto Bambang. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rosly, S. A., & Abu Bakar, M. A. 2003. Performance of Islamic and Mainstream Banks in Malaysia. International Journal Of Social Economics, 1249-1265.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.